

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya. Pengalaman belajar bagi anak dapat memberikan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya, pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai “kemampuan untuk mengetahui sesuatu, artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut, perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu”. Khadijah 2016 p.31. Maslihah (dalam Khadijah 2016 p.17) menyatakan, “kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk mengerti sesuatu”. Artinya mengerti yaitu menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu. Berangkat dari pentingnya

pengembangan kognitif anak tersebut, maka diperlukan strategi pembelajaran oleh guru dalam pelaksanaannya.

Thomas 2013 p.32, mengatakan “Strategi merupakan tindakan yang bersifat terus menerus (meningkatkan) dan terus-menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Jadi, strategi dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.” Dalam perkembangan selanjutnya istilah strategi tidak hanya untuk dunia kemiliteran melainkan juga dalam dunia pendidikan. Berdasarkan berbagai pandangan tentang tujuan dikembangkannya strategi pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan kognisi dan aktivitas belajar anak usia dini merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Peserta didik tidak pernah lepas dari belajar, baik di sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Kemampuan kognitif sangat diperlukan anak didik dalam pendidikan. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Kita ketahui bahwa anak didik merupakan objek yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, sehingga perkembangan kognitif anak menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan anak didik tersebut dalam sekolah. Dalam perkembangan kognitif anak usia dini di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan interaksi edukatif dan pengembangan kognitif peserta didik perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan kognitif pada anak.

Orang tua juga tidak kalah penting dalam kognitif anak karena perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai di lingkungan keluarga. Namun, sebagian pendidik dan orang tua belum terlalu memahami tentang perkembangan kognitif anak, karakteristik perkembangan kognitif, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah perkembangan kognitif anak. Oleh karena itu, mengingat pentingnya perkembangan kognitif bagi anak usia dini, diperlukan penjelasan perkembangan kognitif lebih detail baik pengertian maupun tahap-tahap karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini. Indikator perkembangan kognitif anak usia dini diantaranya adalah mengenal konsep banyak dan sedikit, membilangkan banyak benda atau menghitung angka dari satu hingga sepuluh (1-10), mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan dan mengenal lambang huruf.

Berdasarkan hasil study pendahuluan, di TK Suster Pontianak perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menerapkan strategi mencari dan menemukan menggunakan metode *game* (permainan) berhitung pada anak agar kemampuan berhitung anak meningkat setiap harinya dan metode *game* berhitung ini juga diterapkan sebelum selesainya kegiatan pembelajaran. Perkembangan kognitif anak yang dimaksud adalah anak dapat mengenal angka, anak dapat menghitung angka satu sampai dua puluh (1-20), anak dapat menjumlahkan angka, dan anak juga mampu mengurangi angka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, seorang guru memerlukan strategi ketika mengajar agar anak lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Suster Pontianak”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti akan meneliti tentang cara mengembangkan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah dalam penelitian, yaitu mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka, menghitung angka satu sampai dua puluh (1-20), menjumlahkan angka, dan mengurangi angka. di TK Suster Pontianak.

C. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah; Bagaimanakah Strategi Guru dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak?

2. Masalah Khusus

Berdasarkan masalah umum di atas maka dirumusan masalah khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak?

- b. Strategi apa yang digunakan guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak?
- c. Bagaimanakah tantangan penerapan strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum di atas, maka tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui;

- a. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak.
- b. Strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak.
- c. Bagaimana tantangan penerapan strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah memberikan pengetahuan baru dibidang pendidikan, dan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui tentang bagaimana cara guru dalam menggunakan strategi untuk mengembangkan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun.

b. Bagi Guru PAUD

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru tentang strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Anak Usia Dini

Dengan adanya strategi guru dalam mengembangkan kognitif anak usia dini, maka kognitif anak pun akan menjadi lebih baik dan mulai berkembang secara optimal.

d. Bagi Pimpinan Lembaga PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk TK Suster Pontianak dalam mengembangkan kognitif anak, dan strategi yang digunakan agar bermanfaat dalam pendidikan selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batas-batas penelitian dan menjelaskan materi yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga menghindari penafsiran yang berbeda antara peneliti dan pembaca dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional.

1. Strategi Guru

Strategi mengajar dalam penelitian ini merupakan rancangan dasar bagi seorang guru tentang cara ia membawakan pengajarannya secara bertanggung jawab. Strategi dapat diartikan sebagai rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu. Strategi mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

2. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif dalam penelitian ini diartikan dengan kemampuan belajar atau berpikir atau kecerdasan, yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, berpikir simbolis, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana yang dalam penelitian ini, kemampuan kognitif anak yaitu anak dapat mengenal angka, anak dapat menghitung angka 1-20, anak dapat menjumlahkan angka, dan anak juga mampu mengurangi angka.